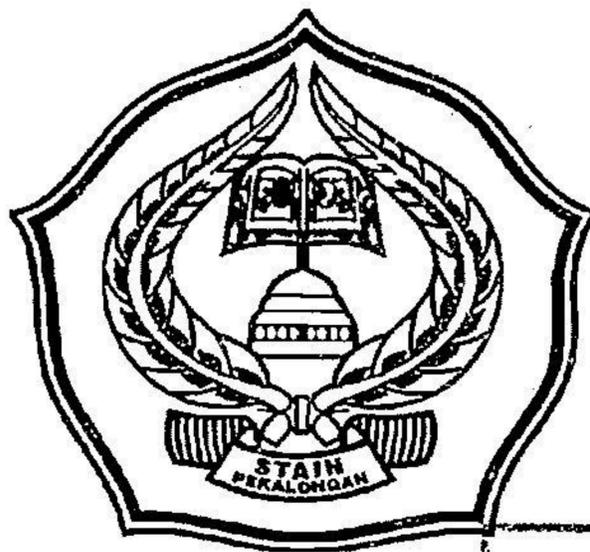


**MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM
DI DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING
KECAMATAN WARUNGPRING
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>17 Nov 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1141319</u>
NO. INDUK	: <u>131921</u>

Oleh :

NUR AFITA MEI
202109078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afita Mei

NIM : 2021 09 078

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang "MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DUSUN DESA WARUNGPRING WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2013

Yang menyatakan,



Nur Afita Mei
NIM. 2021 09 078

Moh. Yasin Abidin, M.Pd
JL, Jenggala No 83 Perum
Gama Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Afita Mei

Pekalongan, 2013

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Nur Afita Mei
NIM : 202 109 078
Judul : MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI
DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN
PEMALANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Moh. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan
Telp (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Email : stain_pkl@telkom.net–stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR AVITA MEI
NIM : 202109078
Judul : MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA
ISLAM DI DUSUN WARUNGPRING DESA
WARUNGPRING KECAMATAN
WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 13 Maret 2014 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. Moh. Muslih, MPd, Ph.D
Ketua


Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 13 Maret 2014


Ketua
DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031 005

PERSEMBAHAN

Merupakan Kebahagiaan Bagi Penulis Dengan Memperssembahkan
Skripsi Ini Untuk:

Bapak Ibu Tercinta, Bapak Ahmad Shonhaji dan Ibu Jaziroh (Alm) yang selama ini telah merawat dan mendidikku, do'a yang selalu terlantun di setiap sujudnya, kasih sayangnya yang tidak terputus jarak dan waktu, ku ucapkan terimakasih atas do'a serta pengorbanannya selama ini.

Semua kakak-kakak ku: Kak Rosidah, Kak Zakiyah, Kak Mila, Kak Nuktoh yang senantiasa memotivasi dan membantuku. Kakak-kakak iparku: Kak Agus, Kak Yusuf, Kak Abdul Hak. Seluruh keponakanku: Haidar, Lulu, Najli, Eza terimakasih untuk segalanya. Dan untuk Imam Setiawan yang selalu menyemangatiku.

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَتَكَرَّرَ اللَّهُ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS.Al-Ahzab: 21)

Kesabaran hati dan kekuatan cinta dari orang tua adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan anak.

ABSTRAK

Nur Afita Mei, NIM : 202109078, Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / SI PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Moh. Yasin Abidin, M.Pd..

Kata Kunci: Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam

Pendidikan secara jelas bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan remaja terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di Dusun Warungpring ini anak remaja kurang dalam mempelajari agama Islam, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Warungpring ini. Penulis melakukan penelitian bertujuan supaya anak remaja di Dusun Warungpring ini mengerti betapa pentingnya belajar agama Islam.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kabupaten Pemalang? Faktor Apa Saja Yang Mendukung dan Menghambat Minat Remaja Dusun Warungpring Desa Warungpring Kabupaten Pemalang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk; 1). Untuk mengetahui bagaimana minat belajar dalam Agama Islam Di Dusun Desa Warungpring Warungpring Kec. Warungpring Kab. Pemalang?. 2). Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kec. Warungpring Kab. Pemalang?.

Adapun metode-metode yang dilakukan dalam penelitian lapangan ini adalah: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah; pertama, sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer remaja Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. Kedua, sumber data sekunder, termasuk dalam jenis sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang,

Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut; Minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang secara garis besar di bagi dua yaitu pertama, remaja yang kurang berminat dalam mempelajari ilmu agama Islam dan remaja yang berminat cukup besar untuk belajar Agama Islam. Kedua, faktor yang mendukung dan menghambat remaja mempelajari agama Islam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internat yang merupakan faktor dari dalam diri remaja itu sendiri yang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penulis bersyukur Karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG”. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara materiil, moril, intelektual, dan emosional, akademisi, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak .Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan selaku dewan penguji serta Bapak Agus Khumaedy, M.Ag, yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
3. Bapak Drs. Muhammad Yasin, M.Pd., yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sopiah, M. Ag, selaku wali studi, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa studi di STAIN Pekalong
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Bapak Saeful Azam, selaku kepala desa warungpring kecamatan warungpring kabupaten pemalang yang telah memberikan ijin penelitian.

- 
7. Ayah, Ibunda dan keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Teman-teman STAIN Pekalongan fakultas tarbiyah angkatan 2009.
 9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 2013

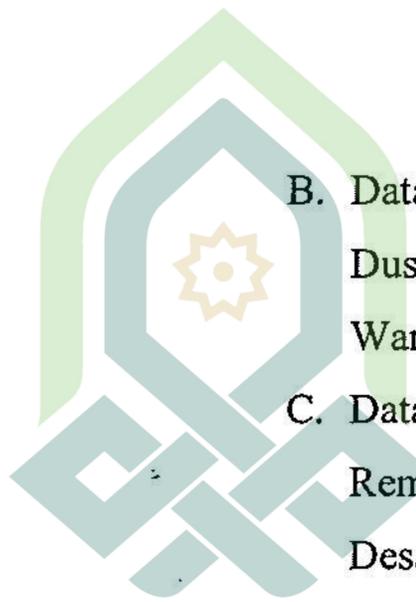
Penulis,

Nur Afita Mei

NIM. 2021 09 078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II MINAT REMAJA BELAJAR AGAMA ISLAM	21
A. Minat Belajar	21
B. Remaja	35
C. Pendidikan Agama Islam	45
BAB III GAMBARAN UMUM DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG	51
A. Gambaran Umum Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	51



B. Data Hasil Minat Remaja dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	57
C. Data Hasil Faktor yang Mendukung dan Menghambat Minat Remaja dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	61

BAB IV ANALISIS MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG 67

A. Analisis Minat Remaja dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Remaja dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang	69

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung/merasa tertarik pada orang, benda atau pun biasa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan-kegiatan.¹

Minat merupakan sifat suatu yang relative menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diinginkan.

Minat akan membangkitkan kemauan seseorang untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Singgih Dirgagunaso sebagai berikut “Minat sangat mengarahkan kehendak atau pun kemauan seseorang sekalipun orang itu mampu mempelajarinya, maka proses pendidikan tidak akan tercapai”. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution bahwa belajar lebih berhasil bila dihubungkan dengan minat, keinginan, dan tujuan anak-anak.

Masa remaja adalah fase penyesuaian diri, ungkapan ini dinyatakan oleh John W. Santrock seorang dosen professor psikologi di universitas Texas, Dallas, Amerika Serikat. Fase penyesuaian diri akan berlangsung dan akan selalu iiringi oleh problematika dan permasalahan seputar dunia remaja. Masa remaja ialah

¹ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1993), Cet. Ke-4.hlm. 27.

masa neo-atavistik atau masa kelahiran kembali karena masa ini timbul fungsi-fungsi baru yang belum pernah timbul pada masa sebelumnya.

Masa remaja adalah masa "*stress and strain*" (masa kegoncangan dan kebimbangan) "bisa juga disebut sebagai masa labil. Masa labil dimana tingkah laku yang dilakukan dan perbuatan lebih bersifat imitasi (masa peniruan), mereka cenderung mencontohkan tingkah laku dan perbuatan dari sosok individu yang dikaguminya. Masa labil yang terjadi cenderung mempunyai tingkat emosi yang fluktuatif, meledak-ledak, tidak stabil tergantung dengan kondisi yang dialami oleh sang remaja. Sehingga ini membuat Prof Dr. John W. Santrock berpendapat bahwa dalam usia remaja akan terjadi dua hal yang sangat kontradiktif sekali yaitu dalam satu sisi usia remaja akan mengalami fase perkembangan kepribadian yang nampak lambat dan cenderung bersifat imitasi, namun satu sisi juga pertumbuhan dan perkembangan fisik akan terjadi sangat cepat, hal ini jugalah yang membuat John W. Santrock mengumpamakannya sebagai fase ulat bulu.²

Pendidikan pada masa remaja adalah sebuah pendidikan yang akan membentuk karakter dan pribadi dari seatu individu. Ibnu maskawih seorang filosof Islam menekankan bahwa pendidikan pada usia remaja yang terpenting adalah pendidikan etika dan pendidikan akhlak, beliau juga berpendapat kalau pendidikan jiwa dan hati telah ditanamkan maka perilaku dan tingkah laku yang baik juga akan timbul dengan sendirinya, dan pemikiran beliau juga menjadi salah satu konsep dasar pendidikan Islam, beliau juga mengungkapkan bahwa dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan maka hal yang akan diajarkan juga harus

² W. Santrock John, *Adolescence (Psikologi Perkembangan Masa Remaja)*, (Jakarta: aearlangga, 2007), hlm111

bersifat baik. Dengan cara demikian maka kualitas moral insani yang diinginkan akan tercapai.

Batasan usia yang umum digunakan para ahli antara 12 hingga 21 tahun.

Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12-15 tahun= masa remaja. 15-18 tahun= masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun= masa remaja akhir. Desmita dalam bukunya psikologi perkembangan membedakan antara remaja atas empat bagian, yaitu:

- 1) Masa pra-remaja atau pra pubertas (10-12 tahun).
- 2) Masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun).
- 3) Masa remaja pertengahan (15-18 tahun).
- 4) Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa *adolesens*.³



Perubahan pengalaman kehidupan beragama remaja dewasa ini berjalan sangat cepat, seiring dengan berubahnya zaman sehingga mempengaruhi mental spiritual siswa. Adanya warnet, play station dls, hal ini cukup mempengaruhi kehidupan masyarakat di Dusun Warungpring Desa Warungpring kec Warungpring Kab Pematang tidak terkecuali anak remaja dimana keadaan jiwanya masih labil yang terkadang masih sangat mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang positif maupun yang negatif. Akibat dari kemajuan teknologi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kec Warungpring Kab Pematang maka akan mempengaruhi gaya hidup sehingga berubah. Seperti: mendidik anak, pengawasan terhadap anak dan sebagainya. Sebagai contoh orang tua sering menganggap anak sudah cukup mendapatkan

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 190.



pendidikan dari sekolah saja, mereka sebagai orang tua tidak perlu lagi memberikan pendidikan/bimbingan kepada anaknya. Kebanyakan orang tua lebih suka menyekolahkan anaknya ke sekolah umum, padahal kebanyakan sekolah umum dalam mengajarkan pendidikan Agama minim. Bagi remaja yang kurang dan lemah pengetahuan serta imannya akan mudah terserat oleh arus perubahan tersebut yang terkadang lebih condong berdampak negatif ketimbang positif.

Pada dasarnya orang tua senantiasa memperhatikan Pendidikan Agama Islam anak, terutama bagi anak berusia remaja yang jiwanya masih labil. Mengalami masa transisi, maka Pendidikan Agama Islam merupakan Pendidikan yang berhubungan dengan Agama Islam dan merupakan pembelajaran nilai yang sangat dibutuhkan anak melalui peranan orang tua, anak tidak hanya mendapat Pendidikan Agama Islam dari sekolah saja tetapi orang tua mempunyai peranan penting dan memperhatikan Pendidikan Agama Islam anaknya.

Pada hakikatnya keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pembinaan mental dan kepribadian yang kemudian ditambah dan disempurnakan disekolah. Oleh karena itu wajib bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya dan mengarahkan pada kebaikan, orang tua juga harus membiasakan anak-anak dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga mereka akan tumbuh menjadi baik, mempunyai kepribadian dan selalu bertakwa kepada Allah SWT agar nantinya bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya.

Seorang anak yang sudah masuk pada usia remaja maka sudah akan terjun kemasyarakat, maka dengan kata lain anak akan mendapatkan pendidikan dari

masyarakat, tetapi tidak menutup kemungkinan peranan dan pengawasan dari orang tua juga masih sangat diperlukan oleh seorang anak. Peranan yang sangat penting bagi anaknya.

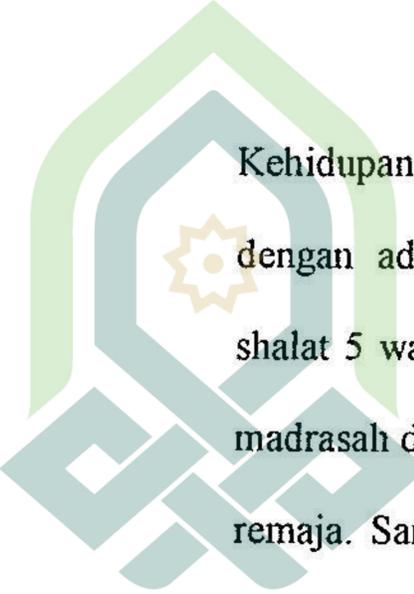
Belajar menimbulkan suatu perubahan (dalam arti, tingkah laku kapasitas) yang relative tetap. Perubahan itu pada pokoknya membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar. Perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktik yang disengaja atau diperkuat.⁴

Pendidikan secara jelas bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan remaja terhadap ajaran Agama Islam sehingga menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di dusun Warungpring ini anak remaja kurang dalam mempelajari agama Islam, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di dusun Warungpring ini. Penulis melakukan penelitian bertujuan supaya anak remaja di dusun Warungpring ini mengerti betapa pentingnya belajar agama islam.

Menyikapi tujuan tersebut di atas, maka perlu diupayakan peningkatan pembinaan perilaku keagamaan kepada remaja. Untuk pembinaan itu diperlukan adanya data dan pengetahuan tentang remaja Dusun Warungpring itu sendiri agar pembinaannya terprogram dengan baik.

Pendidikan Agama Islam sebagai terapi pola pikir dalam perilaku keagamaan yang sosialisasinya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Kondisi

⁴ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta), hlm.67.



Kehidupan beragama di Dusun Warungpring sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya masyarakat berpartisipasi mengikuti pengajian masjid ta'lim, shalat 5 waktu di masjid cukup banyak jama'ahnya, berzanjian ibu-ibu, sekolah madrasah diniyah, dan belajar al-qur'an di masjid dan di TPQ bagi anak-anak dan remaja. Sarana dan prasarana tempat ibadah dan sekolah berbasis agama Islam yang cukup memadai di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya terdapat dua Masjid, lima Mushola, satu Madrasah Diniyah, dan beberapa TPQ, serta pengajian umum. Namun, jika dilihat dari jamaah yang shalat di masjid-masjid dan mushola kebanyakan adalah kalangan orang tua dan anak-anak, sedangkan di taman pendidikan seperti di Madrasah Diniyah dan TPQ pesertanya kebanyakan dari kalangan anak-anak atau usia di bawah tiga belas tahun. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Warungpring. Dengan langkah itu diharapkan dapat merubah perilaku keagamaan yang kurang sehat kearah perilaku keagamaan yang baik, yaitu kondisi remaja yang selalu mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam baik secara individu maupun bersama-sama. Di dusun Warungpring ini perilaku remaja terhadap agama kurang ditanamkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian secara ilmiah untuk mengetahui yang sebenarnya dengan berjudul: "Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Jaya".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang?

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis kemukakan arti atau maksud dari masing-masing istilah yang tertera pada judul tersebut yaitu:

1. Minat

Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁵

2. Remaja

Kata remaja diartikan sebagai masa perkembangan manusia yang dimulai dengan masa cukup umur dan berakhir dengan tercapainya kematangan sebagai orang dewasa.⁶

3. Belajar

Berusaha (berlatih dsb) supaya mendapat suatu kepandaian.⁷

4. Agama

⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta Timur, 2011), hlm. 322.

⁶ Danuyasa Asihwardji, *Ensiklopedi Psikologi* (Jakarta: Arcan, 1996), hlm. 4.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1985), hlm. 108.

Segenap Kepercayaan (Kepada Tuhan, Dewa dsb) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan.⁸

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar dalam Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kec. Warungpring Kab. Pematang?
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Agama Islam Di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kec. Warungpring Kab. Pematang?

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

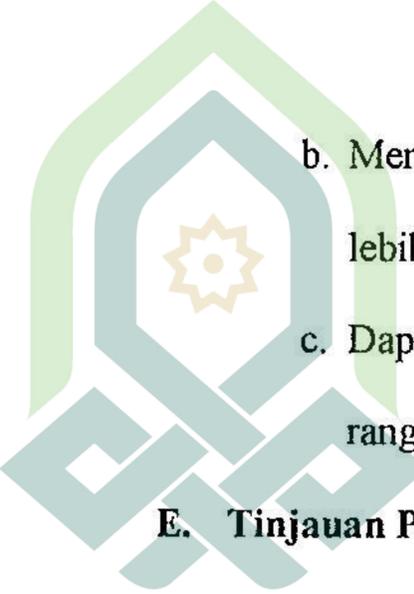
- a. Hasil penelitian ini untuk menemukan serta mengetahui secara umum tentang minat remaja dalam belajar agama islam di Dusun Warungpring Kecamatan Desa Warungpring Warungpring Kabupaten Pematang.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperluas cakrawala yang lebih mendalam dan sebagai modal pengetahuan penulis.

2. Secara Praktis

Dengan dilakukan penelitian ini, penulis berharap bahwa:

- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian untuk pengembangan peningkatan akhlak remaja.

⁸ *Ibid.*, hlm. 18

- 
- b. Memberikan masukan kepada remaja tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan tentang pendidikan agama islam.
 - c. Dapat mengetahui bahwa pendidikan agama islam sangat penting dalam rangka pembentukan generasi-generasi yang berakhlakul karimah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Analisis teoritis dalam tinjauan pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya. Rumusan dalam tinjauan pustaka sepenuhnya digali dari bahan yang ditulis oleh para ahli dibidangnya yang berhubungan dengan penelitian. Sepenuhnya penulis terhadap beberapa buku dan karya penelitian atau skripsi-skripsi sebelumnya yang mengungkap permasalahan di atas, diantara buku dan karya penelitian yang mengkaji metode permbiasaan antara lain:

Menurut Arifin dalam bukunya yang berjudul psikologi dakwah, menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan akhlak dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia akan memberikan pengaruh yang positif terhadap moral remaja, karena di dalam kegiatan terjadi interaksi satu individu dengan individu lain saling mempengaruhi sehingga timbulah kemungkinan-kemungkinan untuk saling mengubah atau memperbaiki perilaku masing-masing secara timbal balik perubahan demikian biasa terjadi secara disadari atau tidak sepenuhnya disadari secara

spontan atau secara berlahan-lahan yang pada akhirnya menjadikan lingkungan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islami.⁹

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Slameto berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁰

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya berjudul *ilmu pendidikan Islam* mengatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹¹

Menurut Sardiman A.M. dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menerangkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan hal yang sangat penting. Seorang pengajar akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu telah mengetahui, apa yang menjadi minat siswa. Kalau seorang pengajar telah mengetahui minat dalam diri siswa maka pengajar akan optimal dalam memberikan materi pelajaran. Dengan demikian, siswa akan berhasil dengan baik dalam belajarnya apabila siswa itu mempunyai minat atau keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh.¹²

⁹ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 142.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 257.

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 38.

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 78.



M. Basyirudin Usman dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, menjelaskan bahwa seorang pengajar harus dapat menimbulkan minat belajar pada anak. Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan minat (dorongan) yang sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Minat belajar sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Fungsi dari minat belajar itu sendiri antara lain:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat.
- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.¹³

J. R. David sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, menjelaskan bahwa cara mengajar adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.¹⁴

¹³ M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 19.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.22.



Menurut Z Kasijan dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan, menerangkan tentang pengertian minat belajar yaitu sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru selain keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya, Misrokhah dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan yang mengandung perasaan senang karena daya tarik objek sehingga individu memberikan perhatian serta menentukan dalam mereaksi suatu objek. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar. Jadi minat belajar adalah kecenderungan yang mengaandung perasaan senang dan merasa tertarik melakukan aktivitas belajar baik di dalam kelas yang disertai dengan adanya perubahan pada diri siswa.¹⁶

¹⁵ Z. Kasijan, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984), hlm. 351.

¹⁶ Misrokhah, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Islam Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan “, Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2005), hlm. 7.



Dari skripsi Akhmad Mursalim karyanya yang berjudul “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV,V,VI di SD N 01 Kramatsari Pekalongan)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat peran orangtua sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap anaknya. Karena figure dan sikap orang tua sangat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar waktu seorang anak lebih banyak dihabiskan dilingkungan keluarga, sehingga orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya terutama dalam menumbuhkan minat belajar seorang anak.¹⁷

Dari skripsi lain karya Rofiko yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Negeri Karanganyar Batang”, menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar harus selalu dikembangkan dari pusat-pusat minat anak, maka dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.¹⁸

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun

¹⁷ Ahmad Mursalim, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV,V,VI di SD N 01 Kramatsari Pekalongan)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Press, 2008), hlm. 11.

¹⁸ Rofiko, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Di SD Negeri Karanganyar Batang”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

Warungpring Desa Warungpring kecamatan Warungpring kabupaten
Pemalang.

3. Kerangka Berfikir

Masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama), maka akan semakin banyak unsur agama yang diserap oleh para manusia guna memenuhi kebutuhan mendasar, yaitu selamat di dunia dan akhirat.

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Bahkan sebagaimana dijelaskan oleh Adam dan Gullota, agama memberikan sebuah kerangka moral sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan biasa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang dengan mencari eksistensinya sendiri.

Dibandingkan dengan masa awal anak-anak contoh keyakinan agama remaja telah mengalami perkembangan yang cukup berarti. Kalau masa awal anak-anak ketika mereka baru memiliki kemampuan berpikir simbolik – Tuhan dibayangkan sebagai person yang berada diawan, maka pada masa remaja mereka mungkin berusaha mencari sebuah konsep yang lebih mendalam tentang Tuhan dan eksistensinya. Perkembangan pemahaman remaja terhadap keyakinan agama ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya.



Oleh sebab itu, meskipun pada masa awal anak-anak, ia telah diajarkan agama oleh orangtua mereka, namun karena pada masa remaja mereka mengalami kemajuan dalam perkembangan kognitifnya, mereka mungkin mempertanyakan tentang kebenaran keyakinan agama mereka sendiri. Sehubungan dengan pengaruh perkembangan kognitifnya terhadap perkembangan agama selama masa remaja itu. Dalam suatu studi yang dilakukan Goldman tentang perkembangan pemahaman agama anak-anak dan remaja dengan latar belakang teori perkembangan kognitif Piaget, ditemukan bahwa perkembangan pemahaman agama remaja berada pada tahap tiga yaitu *formal operational religious thought*, dimana remaja memperlihatkan pemahaman agama yang lebih abstrak dan hipotesis.¹⁹

Akhlak timbul dan berkembang dari pengalaman yang dilalui anak sejak ia lahir. Sehingga remaja dapat ber-*al akhlakul al-karimah* bukan hanya karena ia mengikuti kegiatan remaja masjid saja, akan tetapi karena ada faktor-faktor lain seperti pembawaan, keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan organisasi kepemudaan yang juga ikut mempengaruhi didalam pembentukan akhlak remaja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan

¹⁹ Sholehudin M Sugeng, *Psikologi Perkembangan dalam perspektif pengantar* (Pekalongan: Perc.Gama Media, 2008), hlm. 145.

alamiah atau *in situ*. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta.²⁰ Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²¹

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan langsung dari subyek informasi yang dicari.²² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepada remaja Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.²³ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara: 1992), hlm. 89.

²¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2006), Cet ke 21, hlm. 26.

²² Saefudin Azwaz, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2001), hlm. 91.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Grafindo Cipta, 1996), hlm.16.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dari pengumpulan data dapat diketahui dan didapatkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun metode-metode yang dilakukan dalam penelitian lapangan ini adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomene-fenomena yang diselidiki.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sistematika Tanya jawab yang dikerjakan secara sepihak dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁵ Dalam penelitian ini penulis wawancara kepada anak remaja di dusun warungpring berjumlah 9 orang remaja.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu pengumpulan data yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen, seperti buku induk, buku rapor, dan sebagainya.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Dusun Warungpring Desa Warungpring Kec Warungpring Kab Pematang.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1997), hlm. 136

²⁵ *Ibid.*, hlm. 193

²⁶ I. Djumhur dan M.Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: Cv. Ilmu, 1998), hlm. 64.

d. Metode Analisis Data

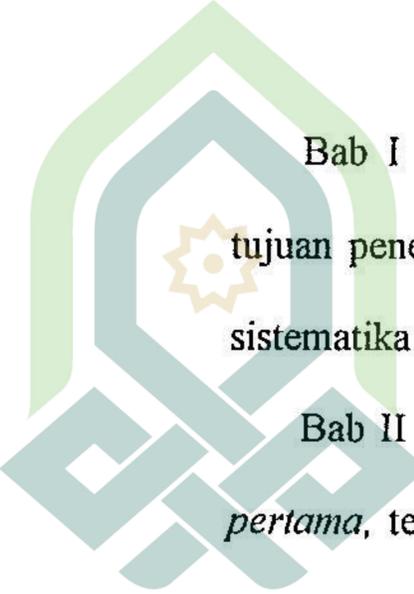
Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.²⁷

Untuk menganalisis data yang ada, digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai minat remaja dalam belajar agama di Dusun Warungpring Kec Warungpring Kab Pematang.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003), hlm. 192.



Bab I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Minat remaja dan belajar agama Islam, berisi data sub bab. Bagian *pertama*, tentang minat belajar, meliputi: pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, cara membangkitkan, fungsi minat, peranan minat,serta macam-macam minat dalam belajar. Bagian *kedua*, pengertian agama Islam.

Bab III : Gambaran Umum Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, berisi: *pertama*, Gambaran Umum Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, Letak Geografis, Keadaan Sosial Keagamaan, Keadaan Sosial Budaya *kedua*, data hasil minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, ketiga, data hasil faktor pendukung dan penghambat minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Bab IV : Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, meliputi: *pertama*, Analisis Minat Remaja Dalam Belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang, dan *kedua*, Analisis Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Belajar



Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring

Kabupaten Pematang.

Bab V : Penutup, berisi Kesimpulan, Saran dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan uraian yang penulis kemukakan tentang minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Desa Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Minat remaja di Dusun Warungpring ini yang masuk dalam kategori yang berminat dalam mempelajari Agama Islam hanya beberapa anak remaja dengan ditandai mengikuti beberapa kegiatan yang ada di Dusun Warungpring, dan dengan dukungan dari orang tua itu sendiri, dan kebanyakan remaja di Dusun Warungpring dalam minatnya untuk belajar Agama Islam dikatakan kurang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikan anak remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan males.
2. Faktor pendukung dan penghambat minat remaja dalam belajar agama Islam di Dusun Warungpring ini dibagi dua yang pertama karena faktor Internal yaitu faktor dari dalam, yaitu faktor ghariazah (insting) dan faktor genetis (keturunan). Dalam faktor insting remaja yang minatnya besar umumnya karena kesadarannya sendiri, karena mereka menyadari pentingnya ilmu agama, umumnya mereka kurang berminat karena insting mereka terhadap ilmu agama rendah sehingga mereka kurang berminat dalam mempelajarinya, dan faktor genetis (keturunan) remaja yang minatnya besar umumnya remaja yang dilahirkan dari keturunan yang



agamis, sementara pada remaja yang dilahirkan dari keturunan yang tidak agamis maka akan sangat memungkinkan mereka kurang berminat dalam mempelajari agama. Faktor yang kedua karena faktor eksternal yaitu faktor dari dalam, yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan. Yang pertama dari faktor keluarga berkaitan dengan peran keluarga dalam mengatakan minat remaja dalam mempelajari ilmu agama bahwa pada keluarga yang memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya maka akan memiliki minat remaja yang besar dalam mempelajari ilmu agama, sebaliknya pada keluarga yang masa bodoh dalam pendidikan agama keluarganya, maka akan menghasilkan remaja yang berminat kurang untuk mempelajari ilmu agama. Faktor yang kedua faktor lingkungan yang menjadi penghambat anak remaja dalam minat belajar agama Islam karena terpengaruh temannya untuk bermain-main dari pada belajar Agama, sebaliknya teman yang baik yang mempunyai minat beragama yang tinggi turut mempengaruhi minat remaja yang besar untuk mempelajari Agama Islam.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan minat remaja dalam belajar Agama Islam di Dusun Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang, Penulis menyarankan:

1. Bagi Remaja

Hendaknya selalu memperhatikan pendidikan non formalnya jangan hanya memperhatikan pendidikan yang bersifat formal, karena pendidikan yang berkaitan dengan keagamaan lebih penting untuk kehidupan kelak di akhirat.



2. Bagi Orang Tua

Hendaknya selalu memperhatikan anak-anaknya meskipun sibuk dengan pekerjaannya, karena pendidikan itu penting.

3. Bagi pembaca

Pembaca hendaknya membaca sampai selesai, sehingga dapat di jadikan sebagai bahan refensi baru dan menambah khasanah pengetahuan tentang minat remaja dalam belajar Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- AM, Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Anwar, Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, H.M. 2000. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Grafindo Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Asihwarji, Danuyasa. 1996. *Ensiklopedi Psikologi*. Jakarta: Arcan.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Bahasa. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta Timur.
- Crow, D Laster dan Crow, Alice. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Culla, Adi Suryadi. 1999. *Masyarakat Madani (Pemikiran Teori dan Relevansinya dengan Cita-Cita Reformasi)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1945. *Meodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka .
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Fahmi, Mustofa. 1982. *Penyesuaian Diri Pengertian dn Peranannya dalam Kesehatan dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.



Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.

Hadi, Sutirno. 1997. *Metodolgi Research*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Fakultas Psikologi UGM.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

_____. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasijan, Z. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.

Marimba, D Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Misrokhah. 2005. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Islam Pegandon Kecamatan Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mursalim, Ahmad. 2008. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV,V,VI di SD N KramatSari Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pers.

Nurihsan, Achmad Juntika dan Agustin, Mubiar. 2011. *Dinamika Pengembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Refika Aitama.

Purwanto, M Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rachman Abror, Abd. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rochmah, Elfi Yulianti. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo.

Rofiko. 2010. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI di SD Negeri Karanganyar Batang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Saleh, Abdul Rahman dan Abdul, Wahab Muhib. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.

- 
- Saleh, Abdurokhman. 1976. *Diktatik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock John, W. 2007. *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soemanto, Wasly. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Malang Rineke Cipta.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugeng, M Sholehudin. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: Perc. Grama Media.
- Surya, M dan Djumhur I. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Cv. Ilmu.
- Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar Pengantar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Takariawan, Cahyadi. 2000. *Pernik-Pernik Rumah Tangga Islami (Tatanan dan Peranannya dalam Kehidupan Masyarakat)*. Solo: Intermedia.
- Usma, Basyirudin M. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembang Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamatmulya No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 (Pekalongan 51114)

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/445/ 2014

Pekalongan, 24 Maret 2014

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. M. Yasin Abidin, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR AFFTA MEI

NIM : 202109078

Semester : X

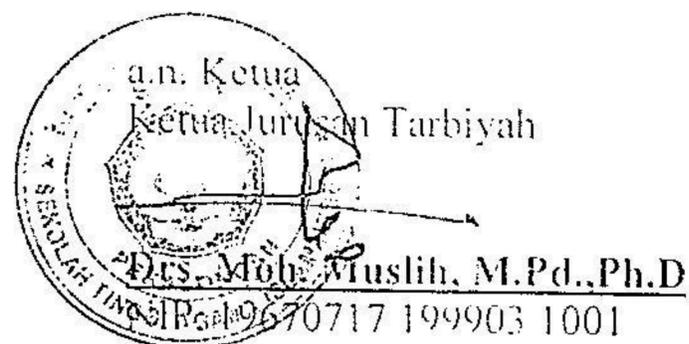
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambiempur No. 9, Telp. (0285) 412375 Faks (0285) 423118 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/445/2014

Pekalongan, 24 Maret 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA DESA WARUNGPRING

di --

KECAMATAN WARUNGPRING

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR AFITA MEI

NIM : 202109078

Semester : X

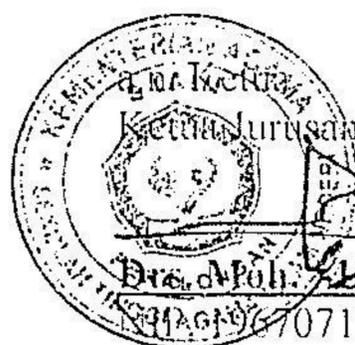
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DUSUN WARUNGPRING DESA WARUNGPRING KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. M. H. Maslih, M.Pd., Ph.D

0285-412375-70717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN WARUNGPRING
DESA WARUNGPRING**

REKOMENDASI

Nomor: 330 / 219 / II / 2014

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/320/2014 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, maka dengan ini kami selaku Pemerintah Desa Warungpring memberikan ijin penelitian Kepada :

Nama : NUR AFITA MEI
NIM : 202109078
Semester : X Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : “ MINAT REMAJA DALAM BELAJAR AGAMA ISLAM DI DESA WARUNGPRING ,KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG”

Apabila terjadi kekurangan atau hal-hal yang timbul di kemudian hari maka kami dari Kepala Desa Warungpring siap menjembatani / mengatasi masalah tersebut.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Warungpring, 28 Pebruari 2014



ABDUL AZIZ
NIP : 19690303 200906 1 002



Pedoman Wawancara

1. Apakah di dusun warungpring kec warungpring kab pemalang mempunyai kegiatan keagamaan untuk remaja yang bersifat khusus ?
2. Bagaimana kegiatan remaja dusun warungpring kec warungpring kab pemalang berkaitan dengan keagamaan?
3. Bagaimana pembelajaran Agama Islam di dusun warungpring kec warungpring kab pemalang?
4. Bagaimana minat belajar remaja dalam pembelajaran Agama Islam di dusun warungpring kec warungpring kab pemalang?
5. Apa saja faktor yang mendukung minat belajar remaja dalam belajar Agama Islam di dusun warungpring kec warungpring kab pemalang?
6. Apa saja faktor yang menghambat minat belajar remaja dalam belajar Agama Islam di dusun warungpring kec warungpring kab pemalang?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Subjek Peneliti

Subjek : A-A (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 12 Oktober 2013

B. Jawaban

1. Bahwa minat saya untuk belajar Agama Islam besar, misalnya saya ngaji di TPQ karena saya pengen mengaji dengan benar kalau ngaji sendiri takut salah karena di TPQ ada yang mengajari yaitu ustad kalau mengaji di rumah takut salah tidak ada yang benerin, dan kalau malam biasanya saya ikut perzanzi.
2. Saya bersemangat untuk belajar Agama Islam karena dukungan dari orangtua, lingkungan dan teman. Kalau orangtua saya tidak menyuruh saya untuk berangkat belajar keagamaan saya tidak berangkat, di dusun warungpring juga lingkungannya mendukung untuk belajar Agama Islam, teman juga mempengaruhi untuk saya bersemangat untuk ikut belajar Agama Islam karena kalau tidak ada teman saya males untuk berangkat.

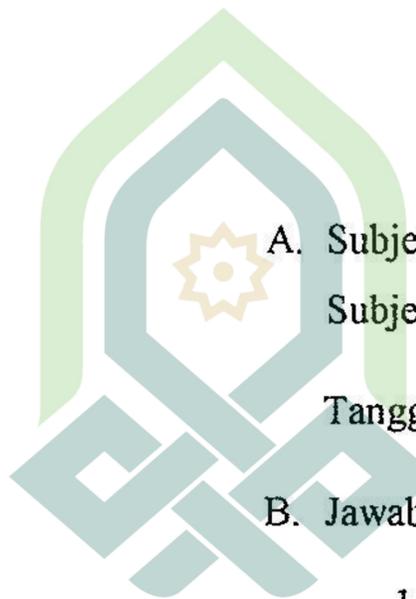
A. Subjek Peneiti

Subjek : M-F (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 18 Oktober 2013

B. Jawaban

1. minat saya untuk belajar Agama Islam besar contohnya ikut kegiatan keagamaan di desanya yaitu kegiatan ceramah di masjid





supaya ada santapan rohani untuk saya, saya kadang ikut kegiatan ngaji kitab gundul di malam hari, latihan qiro, terus saya juga ikut organisasi IRMAS (Ikatan Remaja Masjid)". Meskipun di sekolah ada pelajaran Agama Islam tapi menurut saya kurang maknanya saya ikut kegiatan keagamaan disesa.

2. Menurut saya belajar Agama Islam itu berhubungan dengan akhirat jadi penting untuk belajar Agama Islam jangan cuman belajar umumnya saja belajar di dunia penting dan masalah keagamaan juga penting untuk bekal akhiratnya, belajar di dunia harus seimbang anantara belajar untuk dunia dan akhiratnya. Saya belajar tentang keagamaan berkat dukungan dari orangtua yang utama dan teman penting untuk saya agar senang dalam belajar keagamaan faktor penghambat untuk saya ikut belajar tentang Agama yaitu karena kadang pulang sekolah sudah sore jadi sudah males, dirumah hanya untuk istirahat saja.

A. Subjek Peneliti

Subjek : H (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 22 Oktober 2013

B. Jawaban

1. minat saya untuk ikut kegiatan belajar Agama Islam yang ada di dusun ini kurang, untuk ikut kegiatan seperti ngaji di TPQ dan ikut ngaji kitab kuning di masjid males karena saya sudah capek di sekolah banyak kegiatannya kalau pulang sekolah



buat istirahat, tapi kadang kalau disuruh mama untuk berangkat untuk ngaji atau kegiatan di masjid untuk ngaji kitab kuning ya saya berangkat kalau tidak disuruh ya saya tidak berangkat.

2. orangtua dan teman sebaya sangat mendukung untuk saya ikut belajar Agama Islam, dan di dusun warungpring ini adanya kegiatan untuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh ustad, di dusun warungpring juga ada ponpes yang dekat. di dusun warungpring, kalau sore ada ngaji di TPQ dan sekolah diniyah. Kadang yang bikin saya males untuk berangkat mengikuti kegiatan tentang keagamaan karena sudah capek banyak kegiatan disekolah.

A. Subjek Peneliti

Subjek : H-A (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 22 Oktober 2013

B. Jawaban

1. Minat saya untuk ikut kegiatan belajar Agama Islam kurang karena terpengaruh oleh teman karena kalau tidak ada temennya saya males untuk berangkat ikut kegiatan belajar keagamaan, disini saya ikut kegiatan misalnya ikut ngaji kitab gundul di malam hari, ikut ngaji di TPQ kalau siang hari, saya juga ikut ngaji di pondok pesanten” yang membuat saya kurang minat dalam ikut belajar Agama Islam karena terkadang



temannya tidak ada dan adanya internet karena saya lebih suka main game online, facebook.

2. Faktor yang mendukung saya untuk ikut belajar Agama Islam yaitu adanya tempat dan kegiatan belajar Agama Islam, dan dusun warungpring dekat dengan ponpes, dan faktor penghambatnya kalau mau berangkat tapi tidak ada temannya jadi males untuk berangkat.

A. Subjek Peneliti

Subjek : I-R-A (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 24 Oktober 2013

B. Jawaban

1. Minat saya untuk ikut belajar tentang keagamaan kurang misalnya dalam kegiatan di majlis ta'lim yang ada di dusun ini, karena sudah capek pulang dari sekolah jadi untuk ikut kegiatan keagamaan yang ada di dusun ini males, kalau sudah sampai di rumah memilih untuk tidur, kadang saya cuman ngaji qur'an di rumah kalau malam.
2. Hal yang menjadikan saya untuk ikut belajar Agama Islam karena dukungan dari orangtua, dan lingkungan. Kadang yang menjadikan males sepulang dari sekolah sudah sore jadi di rumah hanya untuk istirahat.

- 
2. Faktor penghambat yang bikin saya tidak ikut kegiatan tentang keagamaan karena saya anaknya pemalu, saya lebih suka di kamar nonton tv dan main play station.

A. Subjek Peneliti

Subjek : N-E-K (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 2 November 2013

B. Jawaban

1. Minat saya untuk belajar Agama Islam besar karena mengetahui tentang Agama Islam penting, misalnya dengan saya ikut kegiatan di masjid yaitu kegiatan mengaji kitab gundul dan ikut mendengarkan ceramah. karena Agama itu untuk menuntun saya dalam hidup di dunia dan untuk bekal di akhirat, tanpa mengetahui tentang Agama Islam maka hidup saya akan seenaknya sendiri tidak ada pedoman untuk hidup. Di dusun ini saya ikut kegiatan berzanzi dan yasinan di malam hari dan kadang berangkat ke pengajian di masjid yang diselenggarakan oleh kyai di dusunnya itu.
2. Faktor pendukung saya untuk ikut belajar Agama Islam di dusun ini yaitu dukungan dari orang tua, dan kakak saya yang selalu memperhatikan saya dalam masalah pendidikan, yang menjadi faktor penghambat kadang timbul rasa males, malesnya karena kadang untuk tidur.



A. Subjek Peneliti

Subjek : A-A-R (anak remaja dusun warungpring)

Tanggal : 8 November 2013

B. Jawaban

1. Minat untuk belajar Agama Islam besar, dengan saya ikut kegiatan belajar keagamaan yang ada di dusun ini, hidup saya lebih tertata dan tidak melakukan hal yang semena-mena yang melanggar aturan Agama Islam dan untuk bekal di akhirat nanti, karena kehidupan akhiratlah yang abadi. Karena itu saya mengikuti berbagai kegiatan yang berbau Agama seperti belajar kitab kuning, setiap hari kamis saya ikut pengajian tausiyah di masjid dan saya sedikit membantu mengajar di TPQ.
2. Faktor yang mendukung saya untuk belajar Agama Islam yaitu karena dukungan dari orang tua, lingkungan dan keinginan saya untuk bisa lebih mendalami belajar Agama Islam, yang menghambat karena keterbatasan waktu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Nur Afita Mei
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Mei 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Warungpring, RT/RW 08/01
Kecamatan Warungpring Kabupaten
Pemalang

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD N 07 Warungpring, lulus tahun 2003
- SMP Negeri 1 Warungpring, lulus tahun 2006
- MAS Karangtengah Warungpring, lulus tahun 2009
- S1 STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah (PAI), masuk tahun 2009